Laporan Kinerja Bulanan Danamas Pasti

Februari 2020

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 Februari 2020 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 32.691 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat resiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang dan instrumen pasar uang.

0% -20% dalam pasar uang

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	24 April 2003
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 3.675,27
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 17,95
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDPAST:IJ

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 500.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 500.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1.0%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Tinggi

▲

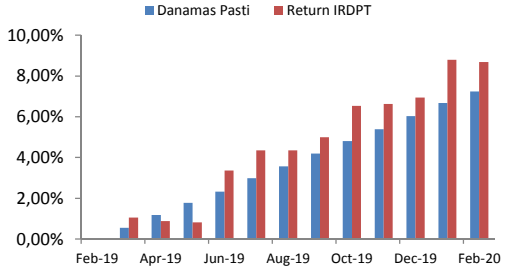
Tiga Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Medco	idA+	Pertambangan
2	Obligasi Pemerintah	n.a	Pemerintah
3	Summarecon Agung	idA	Properti

Alokasi Asset

Corporate Bonds	47,65%
Government Bonds	33,63%
Cash & Money Market	18,72%

Grafik Kinerja



Tabel Kinerja Danamas Pasti

Periode	Danamas Pasti	IRDPT
Sejak Peluncuran	267,53%	225,50%
1 Bulan	0,54%	-0,10%
3 Bulan	1,76%	1,93%
6 Bulan	3,55%	4,15%
YTD	1,15%	1,63%
1 Tahun	7,25%	8,69%
5 Tahun	36,51%	28,18%

Review

Sepanjang bulan Februari 2020, harga obligasi pemerintah dengan benchmark 10 tahun turun 2,00% MoM. Sementara harga SUN FR0080 tenor 15 tahun turun sebesar 2,60% MoM dan FR0081 tenor 5 tahun turun 0,44% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia turun ke level 4,75%. Pada bulan Februari 2020 dilakukan dua kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 4 Februari 2020 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 96,90 triliun dan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 21 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3.50% hingga 7.58%. Pada tanggal 18 Februari 2020 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 127.1 triliun dan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 18.5 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2.89% hingga 7.46%. Kemudian di bulan Februari tersebut, telah dilakukan dua kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 11 Februari 2020, pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 69,6 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 8 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3.47% hingga 7,57%. Pada tanggal 25 Februari 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 60.5 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 7 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3.02% hingga 7.50%. Porsi kepemilikan asing di SUN per 28 Februari 2020 tercatat sebesar Rp 1.048,2 triliun atau turun sebesar 2,65% dibandingkan dengan akhir Januari 2020. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 37,1% dari total obligasi IDR pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 2,825.9 triliun.

Outlook

Inflasi bulan Februari 2020 berada di level 2,98% yoy dan 0,28% mom. Pelaku pasar masih akan memperhatikan perkembangan penyebaran dan penanggulangan Coronavirus yang telah tersebar di beberapa negara dan memakan lebih dari 3000 korban meninggal sejauh ini. Adanya prediksi dari beberapa lembaga yang menyatakan efek penurunan GDP global imbas dari Coronavirus juga patut menjadi perhatian. Pergerakan USD dan bond yield juga dipredikisi masih akan menjadi perhatian pelaku pasar. Pasar akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik, terutama mengenai pertumbuhan ekonomi selama tahun 2019 beserta dengan kebijakan yang akan diambil oleh bank-bank sentral di dunia terkait potensi pelemahan ekonomi terkait Coronavirus. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri masih berpotensi melanjutkan pelemahan atau flat di bulan ini. Akan tetapi Bank Indonesia berkomitmen untuk tetap menjaga stabilitas pasar domestik.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Pasti yang berisikan data sampai dengan 28 Februari 2020

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000